

## VITUBUK (VIDEO TUTORIAL PENGISIAN BUKU KIA) MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGISIAN BUKU KIA

Dini Ariani<sup>1</sup>, Heni Heryani<sup>2</sup>, Lusi Lestari<sup>3</sup>

Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Ciamis<sup>1,2,3</sup>

*dini.ariani817@gmail.com*<sup>1</sup>

*heryaniheni05@gmail.com*<sup>2</sup>

*lusilestari.1987@gmail.com*<sup>3</sup>

DOI: <https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah salah satu alat untuk menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA ini adalah media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dan pencatatan yang efektif dan efisien. Selama ini fenomena di lapangan, masih ada buku KIA yang tidak diisi dengan lengkap, dikarenakan masih adanya ketidakpahaman cara pengisian buku KIA tersebut. Padahal buku KIA tersebut adalah sesuatu hal yang sangat penting untuk mendeteksi adanya kegawatdaruratan, juga sebagai informasi kesehatan ibu dan anak. Masih ada tenaga kesehatan khususnya bidan yang belum paham akan pengisian buku KIA, hal ini karena masih belum optimalnya sosialisasi cara pengisian buku KIA. **Tujuan** : pembuatan ViTuBuk (Video Tutorial pengisian Buku KIA) yang layak untuk dipakai sebagai upaya agar lebih memahami cara pengisian Buku KIA. **Metode**: Penelitian ini menggunakan metode *research and development*, sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat II semester IV berjumlah 34 orang. Adapun langkah-langkah pada penelitian ini yaitu studi pustaka dan survey lapangan, penyusunan draf dan pembuatan produk video tutorial oleh peneliti, validasi oleh ahli media, produk diuji cobakan kepada mahasiswa, revisi dan penyempurnaan video tutorial. **Hasil** : video tutorial pengisian Buku KIA menurut ahli media yaitu 95 % dengan kategori sangat layak. **Saran** : video tutorial ini perlu dikembangkan dan diupdate sesuai dengan kemajuan ilmu yang terbaru.

**Kata kunci** : Video Tutorial, Buku KIA

### ABSTRACT

**Background**: The Maternal and Child Health Book (MCH) is a tool to support maternal and child health services. This MCH handbook is an effective and efficient medium of communication, information and education (IEC) and recording. During this phenomenon in the field, there are still MCH handbooks that are not filled in completely, because there is still a lack of understanding on how to fill out the MCH handbook. Even though the MCH handbook is something that is very important for detecting emergencies, as well as information on maternal and child health. There are still health workers, especially midwives, who do not understand how to fill out the MCH handbook, this is because the socialization of how to fill out the MCH handbook is not yet optimal. **Objective**: to make ViTuBuk (Video Tutorial for filling out the MCH Handbook) appropriate for use as an effort to better understand how to fill out the MCH Handbook. **Method**: the method in this study is Research and Development, The sample in this study was 34 level II semester IV students. The steps in this research are literature study and field survey, preparation of drafts and production of video tutorial products by researchers, validation by media experts, trials of products on students, revision and improvement of video tutorials. **Result**: video tutorial for filling in the MCH Handbook according to media experts, namely 95% in the very feasible category. **Suggestion**: this tutorial video needs to be developed and updated in accordance with the latest advances in science.

**Keywords**: Video Tutorial, MCH Handbook

## PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak. Buku KIA merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan angka kematian ibu dan bayi (Sella, dkk, 2022) Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) juga menunjukkan kualitas pelayanan antenatal petugas kesehatan. Dalam pelayanan antenatal, dokumentasi merupakan bagian penting dari kegiatan bidan setelah memberikan pelayanan antenatal. Frekuensi pemeriksaan kesehatan ibu hamil tersebut dicatat secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan dipegang oleh ibu atau keluarga. Bidan wajib memberikan Buku KIA kepada setiap ibu hamil satu buku KIA pada kunjungan *antenatal care* (ANC) yang pertama (K1) baik di posyandu atau puskesmas, namun masih ada bidan yang tidak mencatat informasi kesehatan yang mendetail sesuai dalam buku KIA.

Menurut hasil penelitian Kartika (2013), pencatatan pada buku KIA di Puskesmas Boyolali hanya dilakukan terhadap apa yang diobservasi oleh bidan dan yang dianggap penting untuk mempersingkat waktu. Peneliti

menemukan adanya pencatatan yang tidak lengkap pada anamnesa sebesar 70% dan tabel ANC sebesar 5%. Penelitian lain dilakukan oleh Rante, A, Susilo W, Faikah (2007) bahwa dokumentasi dalam pelayanan kebidanan dalam Aspek ANC, *Intranatal care* (INC) dan *Postnatal care* (PNC) sudah diterapkan bidan, namun untuk kelengkapan pendokumentasian masih ada yang kurang. Siswiantari (2016) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa sebagian besar responden (56%) mempunyai fungsi pencatatan buku KIA yang tidak lengkap (Krull, 2020).

Buku KIA berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Informasi dalam Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak (Kemenkes, 2021).

Selama ini fenomena di lapangan, masih ada buku KIA yang tidak diisi dengan lengkap, dikarenakan masih adanya ketidapahaman cara pengisian buku KIA tersebut. Padahal buku KIA tersebut adalah sesuatu hal yang sangat penting untuk mendeteksi adanya kegawatdaruratan, juga sebagai informasi kesehatan ibu dan anak. Masih ada tenaga kesehatan khususnya bidan yang belum paham akan pengisian buku KIA, hal ini karena masih belum

optimalnya sosialisasi cara pengisian buku KIA yang terbaru tahun 2020, juga karena aksesibilitas yang kurang terjangkau, salah satunya karena efek dari Pandemi COVID-19.

Maka dari itu diperlukan sebuah video tutorial yang bisa diakses secara mudah oleh bidan, mahasiswa ataupun oleh ibu atau kader tentang cara pengisian Buku KIA ini. Dengan adanya video tutorial ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam pengisian buku KIA.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Pada penelitian ini dikembangkan media video tutorial pengisian Buku KIA. Pada media ini berbasis video tutorial dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, visual yang lebih bersifat lihat, dengar dan praktikan. Video ini menyajikan materi langkah-langkah pengisian Buku KIA bagian maternal secara audio dan visual.

Menurut Sukmadinata yang dikutip dalam buku (M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, 2020) Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, *Action Research*, *Research and Development* (R&D)

menyatakan bahwa Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan proses serta langkah-langkah dalam mengembangkan atau menciptakan suatu produk yang baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti, dan pengembang dari produk tersebut (M.Askari, dkk, 2020). Penelitian dan Pengembangan adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan produk video tutorial. Video ini berisikan video tentang langkah-langkah pengisian buku KIA revisi 2020 bagian maternal. Video ini berupa video audio dan visual. Video ini dinilai oleh ahli media dan diujikan kepada kelompok kecil. Kelompok kecil ini adalah kelompok mahasiswa yang sudah mendapatkan materi pengisian Buku KIA (kriteria inklusi). Penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan. Ahli media mendapatkan kuesioner berupa penilaian terhadap video tutorial ini. Kelompok kecil diberikan link video agar dapat diakses dengan mudah. Setelah video dilihat, kelompok ini diberikan kuesioner berupa penilaian terhadap kualitas tampilan dan kualitas isi dari video ini. Setelah itu, kuesioner ini diolah.

Lokasi pada penelitian ini yaitu di STIKes Muhammadiyah Ciamis.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan produk berupa Video Tutorial Pengisian Buku KIA. Sasaran pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sudah mendapatkan materi pengisian buku KIA yaitu mahasiswa tingkat II semester IV. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh mahasiswa D3 Kebidanan tingkat II semester IV sebanyak 34 orang. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan total sampling karena mahasiswa ini sudah memenuhi kriteria. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dengan nomor: 246.6/II.3.AU/F/KEPK/VIII/2022.

Adapun langkah-langkah pada penelitian ini yaitu studi pustaka dan survey lapangan, penyusunan draf dan pembuatan produk video tutorial oleh peneliti. Kemudian video tutorial ini divalidasi oleh ahli media. Pada tahap pengembangan produk diuji cobakan kepada mahasiswa tingkat II semester IV, kemudian dilakukan revisi dan penyempurnaan video tutorial.

#### 1. Tahap Pendefinisian

Tahap ini meliputi studi literatur dan pengumpulan informasi guna mendukung dalam proses penelitian. Peneliti mencari berbagai referensi yang bersifat teoritis dan melakukan kajian terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2. Tahap Perancangan

Tahap ini dimulai dengan merancang produk video tutorial yang dibuat sendiri oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti merancang penyebaran kepada ahli media saat validasi dan kelompok kecil saat uji coba. Ahli media yaitu ahli media di bidang Ilmu dan Teknologi (IT), sedangkan kelompok kecil adalah mahasiswa D3 Kebidanan tingkat II semester IV.

#### 3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kelayakan video tutorial. Tahap ini terdiri dari validasi oleh ahli media, revisi dan uji coba kelompok kecil oleh mahasiswi tingkat II semester IV.

Presentase kelayakan : skor yang diperoleh/skor yang diharapkan x 100 %. Setelah didapatkan presentase kelayakan, maka presentasi tersebut dikonversikan menjadi data kualitatif kriteria penilaian produk. 81-100 % sangat layak, 61-80 % layak, 41-60 % cukup layak, 21-40 % kurang layak, 0-20 % tidak layak.

##### a. Validasi oleh Ahli Media

Langkah pertama dalam tahap pengembangan produk yaitu oleh ahli media. Aspek yang divalidasi oleh ahli media yaitu Kualitas Tampilan, Kualitas Isi dan *Visible, Interesting, Simpel, Useful, Accurate, Legitimate* dan

*Structure* (VISUALS) yang diadopsi dan dimodifikasi dari Hidayat et al., (2019).

Aspek yang divalidasi oleh ahli media yaitu Kualitas Tampilan, Kualitas Isi dan *Visible, Interesting, Simpel, Useful, Accurate, Legitimate* dan *Structure* (VISUALS) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

## HASIL PENELITIAN

### Validasi Oleh Ahli Media

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kelayakan video tutorial. Validasi dilakukan oleh ahli media

**Tabel 1**  
Hasil Validasi oleh Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori	Persentase Kelayakan
1.	<i>Visible</i>	5	Sangat Baik	95 % (Sangat Layak)
2.	<i>Interesting</i>	5	Sangat Baik	
3.	<i>Simpel</i>	4	Baik	
4.	<i>Useful</i>	5	Sangat Baik	
5.	<i>Accurate</i>	5	Sangat Baik	
6.	<i>Legitimate</i>	4	Baik	
7.	<i>Structure</i>	5	Sangat Baik	
	Jumlah Skor	33	Sangat Baik	
	Rerata Skor	4,7		

Hasil penelitian pada tabel 1. Menunjukkan bahwa nilai validasi dari aspek VISUALS oleh ahli media secara keseluruhan mendapatkan nilai rerata skor 4,7, nilai tersebut termasuk ke dalam

kategori sangat baik. Persentase kelayakan menunjukkan nilai 95 % yang artinya rancangan video tutorial tersebut termasuk dalam kategori sangat layak.

**Tabel 2**  
Kualitas Tampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan pemilihan warna/ <i>background</i>					√	Sangat baik
2.	Keserasian warna tulisan dengan <i>background</i>					√	Sangat baik
3.	Ketetapan pemilihan musik				√		Baik
4.	Kejelasan suara video				√		Baik
5.	Kejelasan animasi					√	Sangat baik
6.	Ukuran video					√	Sangat baik
7.	Relevansi video					√	Sangat baik

dengan materi (kontekstual)							
8. Ketepatan pemilihan teks				√			Sangat baik
9. Ketepatan pemilihan jenis huruf				√			Sangat baik
10. Ketepatan ukuran huruf				√			Sangat baik
11. Kejelasan gambar				√			Sangat baik
12. Kejelasan warna gambar				√			Baik
13. Ketepatan ukuran gambar				√			Baik
14. Tampilan desain gambar				√			Baik
15. Komposisi tiap slide				√			Sangat Baik
Jumlah	0	0	0	20	50		
Jumlah Skor				70			<b>Sangat Baik</b>
Rerata Skor				4,7			

Hasil penelitian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil penilaian kualitas tampilan mendapatkan rerata skor dengan kategori sangat baik.

**Tabel 3**  
Aspek Isi

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Kemudahan berinteraksi dengan media					√	Sangat Baik
2	Efisiensi animasi					√	Sangat Baik
3	Efisiensi teks					√	Sangat Baik
4	Efisiensi penggunaan slide					√	Sangat Baik
Jumlah		0	0	0	0	20	
Jumlah Skor						20	<b>Sangat Baik</b>
Rerata Skor						5	

Hasil penelitian tabel 3, dapat diketahui hasil penilaian kualitas isi, mendapatkan rerata skor dengan kategori sangat baik.

### Revisi Produk

Pada tahap ini dilakukan revisi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**  
Revisi Ahli Media

No	Revisi	Tindak Lanjut
1.	Animasi harus lebih menarik dan sesuai dengan materi	Animasi sudah menarik dan sesuai dengan materi
2.	Musik yang mengiringi disesuaikan dengan materi	Musik sudah sesuai

Berdasarkan tabel 4, didapatkan bahwa tindak lanjut revisi produk meliputi

animasi sesuai dengan materi dan musik sudah sesuai.

### Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 34 mahasiswa tingkat II semester IV. Aspek yang dinilai pada angket yaitu

kualitas tampilan, aspek isi dan pembelajaran yang diadopsi dan dimodifikasi dari Laksono (2017) dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek yang Dinilai	Persentase Kelayakan	Kategori
1.	Kualitas Tampilan	79	Layak
2.	Aspek Isi	85	Sangat Layak
3.	Aspek Pembelajaran	89	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa hasil uji coba produk pada kelompok kecil, kualitas tampilan 79%, yaitu layak, aspek isi 85% sangat layak, dan aspek pembelajaran 89% sangat layak.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kualitas tampilan dan aspek isi oleh ahli media mendapatkan rerata skor dengan kategori sangat baik. Nilai validasi dari aspek VISUALS oleh ahli media secara keseluruhan mendapatkan nilai rerata skor 4,7, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Persentase kelayakan menunjukkan nilai 95 % yang artinya rancangan video tutorial termasuk dalam kategori sangat layak. diketahui bahwa hasil uji coba produk pada kelompok kecil, kualitas tampilan 79% yaitu layak, aspek isi 85% sangat layak, dan aspek pembelajaran 89% sangat layak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian Laksono (2017) mengenai media audio visual pembelajaran didapatkan kualitas tampilan dengan kategori baik dan aspek isi dengan kategori baik.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan kumpulan materi standar penyuluhan, informasi serta catatan tentang Kesehatan ibu dan anak serta gizi. Buku KIA adalah buku milik keluarga yang disimpan dirumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak datang ke fasilitas pelayanan Kesehatan pemerintah atau swasta dimanapun berada untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan ibu dan anak. Manfaat dari buku KIA ini adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun (Depkes, RI, 2020).

Vidio merupakan sebuah teknologi perekaman, penyimpanan, dan pengolahan gambar diam sehingga ia tampak seperti gambar bergerak. Tutorial adalah kegiatan

pengajaran yang dilakukan oleh seorang pakar atau tutor kepada sekelompok orang. Video tutorial adalah berisi rangkaian gambar hidup yang berisi informasi pakar kepada sekelompok orang sehingga orang yang melihatnya dapat bertambah pengetahuannya (Adisasongko, 2019).

Video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap (Cecep Kustandi & Bambang Stjipto, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tutorial adalah pengajaran tambahan melalui tutor. Sehingga dapat dikatakan bahwa tutorial adalah sebuah pengajaran yang dilakukan oleh seorang ahli kepada sekelompok orang

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video tutorial pengisian Buku KIA adalah rangkaian gambar hidup yang dapat menyajikan informasi, mengajarkan keterampilan oleh pakar kepada sekelompok orang berisi tentang penggunaan Buku KIA. Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa video tutorial cocok digunakan untuk mengilustrasikan suatu peristiwa yang bergerak, prosedur, ataupun konsep yang abstrak dan bergerak. Disamping itu, hasil

penelitian Sutrisno dan Pratama juga menunjukkan bahwa respons siswa sangat baik terhadap penggunaan video tutorial.

Video tutorial layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh. Video tutorial sangat membantu proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa (R. Setiawan., E. Komalasari, 2020) Video tutorial memiliki beberapa keunggulan, berupa kemudahan dalam mengulang tayangan video, membawa mahasiswa seolah-olah terlibat di dalam kegiatan yang ada pada video, serta video dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui handphone (Batubara, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video tutorial dapat melengkapi sarana pembelajaran jarak jauh.

## **KESIMPULAN**

Hasil penilaian menunjukkan hasil persentase kelayakan sebesar 95 % yang artinya rancangan video tutorial termasuk dalam kategori sangat layak.

## **SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan uji efektifitas video tutorial kepada kelompok besar.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Sella H, Siregar SMF, Elida S, Sriwahyuni S. Peningkatan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Dengan Metode Promkes Di Puskesmas Sangkalan Tahun 2020. *Jurmakemas (Jurnal Mhs Kesehat Masyarakat)*. 2022;2(1):61–82.
- Krull M, Kurniasari D. Gambaran Faktor Kelengkapan Pencatatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Bidan Di Puskesmas Di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Arch Community Heal*. 2020;7(2):48.
- Kemendes, RI. 2021a. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- M. Askari Zakariah, Vivi Afriani KMZ. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R&D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka; 2020.
- Sukmadinata NS. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2013.
- A. Y. Utomo dan D. Ratnawati. Pengembangan Video Tutorial dalam Pembelajaran Sistem Pengisian di SMK. *J Taman Vokasi*. 2018;6(1):68–76.
- Kemendikbud RI. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA; 2020.
- Adisasongko N. Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Pros Semin Nas Pascasarj UNNES*. 2019;(2019).
- Cecep Kustandi & Bambang Stjipto. *Media Pembelajaran Manual & Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia; 2013.
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (cetakan keenam)*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix; 2012.
- Batubara HH, Batubara DS. Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna J Madrasah Ibtidaiyah*. 2020;5(2):21.
- R. Setiawan dan E. Komalasari. Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19. *J Ilm Penelit Pendidik dan Sociol*. 2020;4(1):1–13.
- H. H. Batubara dan D. N. Ariani. Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *J Madrasah Ibtidaiyah*. 2016;2(1):47–66.